

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan terhadap Ny. R P2A0 dengan penerapan teknik menyusui yang benar untuk mencegah puting susu lecet dengan menggunakan metode pendekatan manajemen kebidanan di PMB Emalia, SKM , Lampung Selatan tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Penulis telah melakukan pengkajian dan pengumpulan data atau informasi secara lengkap melalui wawancara, observasi terhadap Ny. R didapatkan bahwa ibu pernah mengalami puting susu lecet pada nifas sebelumnya.
- b. Penulis telah melakukan interpretasi data Ny. R P2A0 nifas hari ke-1 di PMB Emalia mengalami riwayat puting susu lecet sehingga tidak dapat memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
- c. Dari hasil pengkajian didapatkan diagnose bahwa Ny. R P2A0 nifas normal.
- d. Tidak dilakukan tindak segera karena bukan masalah.
- e. Diberikan rencana asuhan yaitu penerapan teknik menyusui yang benar pada Ny. R P2A0 selama 6 hari.
- f. Dilakukan asuhan pada Ny. R P2A0 penerapan teknik menyusui dari tanggal 31-03-2024 sampai dengan tanggal 05-04-2024.
- g. Dilakukan evaluasi pada hari ke-3 ibu sudah dapat menerapkan teknik menyusui dengan benar dan pada hari ke-6 tidak ada tanda tanda puting susu lecet.
- h. Asuhan yang diberikan didokumentasikan dengan bentuk SOAP dan tidak ada kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik.

#### **B. SARAN**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan:

**1. Bagi Institusi**

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi terhadap tindakan kepada ibu menyusui dengan Riwayat putting susu lecet untuk mencapai keberhasilan ASI eksklusif sehingga dapat diaplikasikan ataupun diterapkan oleh setiap mahasiswa lain dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi dan untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu dalam Teknik menyusui.

**2. Bagi PMB Emalia, SKM**

Diharapkan dapat meningkatkan informasi dan penerapan teknik menyusui secara nyata.

**3. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan menerapkan ilmu yang didapat tentang penerapan teknik menyusui yang benar.